PENERAPAN METODE SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS PADA SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI GUNUNGSITOLI

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi Sebagian syarat memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Nur Haliza Goli

NIM : 18104010009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-653/Un.02/DT/PP.00.9/03/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN METODE SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR□AN HADIST PADA SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI GUNUNGSITOLI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR HALIZA GOLI
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010009
Telah diujikan pada : Senin, 21 Maret 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A.
SIGNED

Valid ID: 623966e7aa076

Penguji I

Prof. Dr. H. Maragustam, M.A
SIGNED

Valid ID: 623b2bb792f9e

Penguji II

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6239ded0f082d

Yogyakarta, 21 Maret 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 623bec4b5ebc8

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN REPUBLIK INDONESIA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1/1 24/03/2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nur Haliza Goli
NIM	: 18104010009
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, Februari 2022

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL

Nur Haliza Goli

18104010009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Haliza Goli

NIM : 18104010009

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga saya tidak akan menuntut kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga apabila di kemudian hari ada sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

Yogyakarta, Februari 2022

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL

C03AJX653103484

Nur Haliza Goli

18104010009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dipindai dengan CamScanner

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nur Haliza Goli
NIM : 18104010009
Judul Skripsi : Penerapan Metode Saintifik dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 Feb 2022
Pembimbing

Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A.
NIP. 195809221991021001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan"[1]

(Q.S. Al-Insyirah: 5)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Al-Qur'an, 94:5. Terjemah ayat Al-Qur'an di skripsi ini diambil dari Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV. Al-Fatih Berkah Cipta, 2013).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Nur Haliza Goli, *Penerapan Metode Saintifik dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli.* **Skripsi, Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2022**

Pada saat ini masalah yang sedang dihadapi dunia pendidikan adalah permasalahan tentang lemahnya proses pembelajaran. Dalam pembelajaran para siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir mereka. Hal ini diikuti dengan adanya penggunaan metode dari pembelajaran yang monoton. Salah satu metode yang mampu memicu keaktifan siswa adalah metode saintifik. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kepada siswa di Madrasah Aliyah Gunungsitoli adalah dengan menggunakan metode saintifik. Setelah dilakukannya penerapan metode saintifik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli siswa terlihat begitu aktif dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan penerapan metode saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Al-Qur'an Hadis dan siswa kelas XI agama. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Tahap analisis data yang dilakukan adalah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik trianggulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Berdasarkan dari keseluruhan aspek penerapan metode saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli sudah terlaksana dan dikriteriakan sangat baik. 2) Adanya beberapa Faktor penghambat dan pendukung. Faktor Penghambat yaitu pengamatan objek metafisik, siswa yang pasif, dan guru maupun siswa belum memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Faktor Pendukung diantaranya guru memberikan kesempatan untuk melakukan pengamatan, siswa aktif dalam proses diskusi, guru menugaskan siswa mencari dan menalar informasi, guru membimbing siswa dalam membangun keberanian berargumentasi.

Kata kunci: *Metode Saintifik, Al-Qur'an Hadis, Madrasah Aliyah Negeri*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ، اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ

أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى اٰلِهِ وَاَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْن, وَالسَّلَامُ وَالصَّلَاةُ عَلَى

بَعْدُ أَمَّا.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan taufiq, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini atas pertolongan Allah Swt. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai sosok teladan dalam dunia pendidikan, keluarga, dan para sahabat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Penerapan Metode Saintifik dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli. Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi dan memberi pengarahan selama menjadi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
2. Dr. Eva Latipah, S. Ag., M.Si., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan banyak motivasi untuk menjadi mahasiswa yang kreatif, inovatif, dan produktif.
3. Dr. Muhammad Agung Rokhimawan, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan motivasi dan arahan.
4. Drs. H. Rofik, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam menempuh jenjang perkuliahan di program studi PAI.
5. Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A., selaku Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan ketekunan, kesabaran, dukungan, motivasi, meluangkan waktu, tenaga, fikiran, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah sabar membimbing penulis selama ini.
7. Mila Karmila, S.Pd.I., M.M., selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli dan seluruh Bapak Ibu guru yang telah memberikan ijin penelitian dan segala bentuk dukungan lainnya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ahmad Rahimsyah Goli dan Ibu Nurhijrah Tanjung yang telah memberikan motivasi, nasihat, kasih sayang, dan membimbing penulis dengan penuh ketulusan dan kesabaran.
9. Kakak-kakak tercinta, Ardiansyah Goli dan Armansyah Goli yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
10. Kekasih saya Aldi Wijaya Dalimunthe yang senantiasa memberikan dukungan, kebaikan, mendampingi saya dalam penulisan skripsi dan memotivasi saya untuk bersama-sama menempuh skripsi.
11. Sahabat yang selalu ada disisi saya Mellynia Rosyada. Terimakasih sudah menjadi sahabat terbaik dengan penuh kasih sayang dan perhatian.
12. Semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti berdoa semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan, tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, Aamiin.

Yogyakarta, Februari 2022
Penulis,

Nur Haliza Goli
NIM. 18104010009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1

- **A. Latar Belakang Masalah** 1
- **B. Rumusan Masalah** 5
- **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian** 6
- **D. Kajian Pustaka** 7
- **E. Landasan Teori** 14
- **F. Metode Penelitian** 20
- **G. Sistematika Pembahasan** 29

BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NEGERI GUNUNGSITOLI 30

- **A. Letak Geografis Sekolah** 30
- **B. Sejarah Berdirinya Sekolah** 31
- **C. Visi dan Misi** 33
- **D. Struktur Organisasi Sekolah** 34
- **E. Keadaan Guru dan Siswa** 36

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE SAINTIFIK 38

A. Penerapan Metode Saintifik Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis 38

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Saintifik 50

BAB IV PENUTUP 68

A. Kesimpulan 68

B. Saran 73

C. Kata Penutup 73

DAFTAR PUSTAKA 74

LAMPIRAN 77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Jumlah Guru dan Pegawai 2020/2021 36
Tabel 2.3 Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli 37
Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Respon Siswa Kelas XI Agama..... 52
Tabel 3.2 Hasil Data Angket Respon Siswa Kelas XI Agama 53
Tabel 3.3 Keterlaksanaan dan Kriteria dalam Penerapan Metode Saintifik 54

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli 35

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Dokumen Data Siswa

Lampiran II : Lembar RPP

Lampiran III : Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran IV : Catatan Lapangan

Lampiran V : Foto Dokumentasi

Lampiran VI : Pertanyaan Angket Siswa

Lampiran VII : Jawaban Angket Siswa

Lampiran VIII : Biodata Informan

Lampiran IX : Bukti Seminar Proposal

Lampiran X : Sertifikat PLP KKN

Lampiran XI : ICT

Lampiran XII : Sertifikat TOAFL

Lampiran XIII : Sertifikat IKLA

Lampiran XIV : Sertifikat PBAK

Lampiran XV : Sertifikat SOSPEM

Lampiran XVI : KTM

Lampiran XVII : Daftar Riwayat Hidup Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran sebagai bagian yang integral dari proses Pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pendidikan itu sendiri. Karena antara pendidikan dan pembelajaran mempunyai hubungan yang sangat erat untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional. Adapun tujuan pendidikan Nasional menurut Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan berbunyi:

> "berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Sehingga terjadi perubahan perilaku menjadi yang lebih baik lagi. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh siswa di Madrasah adalah mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Adapun tujuan dan fungsi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah untuk meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an Hadis, untuk membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an Hadis. Sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan serta untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadis.[2] Sehubungan dengan itu Allah juga telah

[2] Kementerian Agama, Keputusan Menteri Agama No. 183, (kurikulum PAI dan bahasa arab di Madrasah), Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan kelembagaan Agama Islam,2019), hal. 32.

memerintahkan umat manusia untuk belajar dan mencari ilmu pengetahuan yang terdapat dalam surat Al-Alaq: 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3)

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya:[3]

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.
2. Dia telah menciptakan manusia dari 'Alaq.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling Pemurah.
4. Yang mengajar manusia dengan pena.
5. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya.

Dari ayat di atas maka penulis dapat melihat bahwasanya, dalam proses pembelajaran atau proses pentransferan pengetahuan kepada manusia dari yang semula tidak tahu menjadi tahu, itu menggunakan perantara berupa pena. Secara tidak langsung, Allah mengisyaratkan bahwa Allah akan memberikan pengetahuan kepada manusia. Akan tetapi, Allah akan memberikan pengetahuan kepada manusia melalui proses pembelajaran yang manusia lakukan terlebih dahulu. Diantaranya dalam proses Pendidikan tersebut ada pendidik dan siswa.

Pendidik sebagai ujung tombak dari penyelenggaraan Pendidikan, dituntut untuk mempunyai kualitas dan kreativitas dalam memberikan pembelajaran kepada siswa. Kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipegaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam merencanakan pemberian pelajaran kepada siswa. Untuk

[3] Al-Qur'an, 96:1-5. Terjemah ayat Al-Qur'an di skripsi ini diambil dari Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV. Al-Fatih Berkah Cipta, 2013).

itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan. Agar tujuan dari pembelajaran dari Al-Qur'an Hadis ini tercapai, dalam pelaksanaannya seorang pendidik harus melakukan metode dalam pembelajaran. Metode adalah cara yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata. Agar tujuan yang telah disusun dan direncanakan dapat tercapai secara optimal. Metode dalam pembelajaran adalah titik tolak, teori dasar atau sudut pandang seseorang terhadap proses pembelajaran.[4]

Salah satu metode yang mampu memicu keaktifan siswa, merasa tertantang, termotivasi untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup prakarsa, kreativitas dan kemandirian adalah metode saintifik. Dimana metode saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengonstruk konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (mendengar, melihat, membaca) menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Metode ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak tergantung pada informasi searah dari guru. Sehingga akan tercerminlah siswa yang aktif, kreatif dan mandiri. Karena metode saintifk ini adalah metode *student center* yang terpusat pada siswa, bukan pada guru. Jadi

[4] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 127

dengan adanya pelaksanaan metode saintifik, akan mampu meningkatkan daya fikir siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru. Fungsi guru pada metode saintifik ini tidak dominan lagi, tapi yang dituntut aktif adalah siswa.[5]

Pada saat ini salah satu masalah yang sedang dihadapi dunia pendidikan adalah permasalahan tentang lemahnya proses dari pembelajaran. Dalam adanya proses pembelajaran siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir mereka. Hal tersebut juga diikuti dengan adanya penggunaan metode dari pembelajaran yang monoton. Metode pembelajaran yang digunakan masih bercorak menghafal, mekanis, dan lebih mengutamakan pengkayaan materi. Dilihat dari aspek kemanfaatan, metode semacam itu kurang memberikan manfaat yang besar bagi siswa. Sebab metode-metode tersebut tidak banyak memanfaatkan nalar siswa. Hanya terkesan menjejali dan memaksakan materi pelajaran dalam waktu singkat yang mungkin tidak sesuai dengan kondisi fisik dan psikis siswa. Sehingga proses pembelajaran cenderung kaku, statis, monoton, tidak dialogis dan bahkan membosankan. Akhirnya siswa menjadi tidak kreatif dan kritis dalam belajar.[6]

Pemilihan metode mengajar yang tepat sangat berpengaruh kepada proses belajar mengajar. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kepada siswa di Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli adalah dengan menggunakan metode saintifik. Setelah diberlakukannya penerapan pembelajaran menggunakan metode saintifik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli, siswa terlihat begitu aktif dalam proses belajar

[5] M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran abad 21,* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal. 34.

[6] Ahmad Munjih Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Tekhnik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Refika Aditama, 2009), hal 32-33.

mengajar. Contohnya, seperti aktif dalam bertanya dan menjawab serta siswa tidak hanya mendengarkan materi dari guru saja. Namun juga mencari materi atau informasi dari berbagai sumber lain yang tersedia. Demikian pula dalam hal memperoleh pengetahuan dan pengalaman belajar, pikiran, perasaan serta gerak motorik siswa dapat terpadu dan seimbang dalam merespon sesuatu yang diperoleh dari pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui penerapan metode saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis serta faktor penghambat dan pendukung penerapan metode tersebut. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Penerapan Metode Saintifik dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Pada Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli?
2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat penerapan metode saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Berdasarkan pemaparan latar belakang dan uraian masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

   a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli.
   b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan metode saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli.

2. Manfaat Penelitian

   Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, baik secara teoritis dan praktis adalah:

   a. Manfaat bersifat Teoritis
      1) Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan wawasan pengetahuan yang berharga bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.
      2) Dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti-peneliti berikutnya dalam menerapkan metode saintifik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis tersebut dan untuk meningkatkan mutu dari pendidikan yang baik nantinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3) Dapat memberikan informasi lengkap dan jelas tentang penerapan metode saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli.

b. Manfaat bersifat Praktis

1) Bagi pengajar, dapat dijadikan rujukan untuk mempraktekkan metode saintifik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis

2) Bagi peneliti, dapat memberikan wawasan sekaligus pengalaman praktis di bidang pengetahuan mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode saintifik.

D. Kajian Pustaka

Peneliti telah mengkaji bebrapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus penelitian ini. Peneliti memaparkan fokus materi penelitian yang berbeda dengan penelitian lain dalam kajian pustaka ini. Hasil penelitian yang telah dikaji dan relevan dengan tema penelitian adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian atau skripsi yang disusun oleh Meti Lestari. Menurut Meti, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan Saintifik dengan Pemanfaatan Multimedia Komputer pada materi rangka manusia di kelas V MIN 41 Aceh Besar. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas V MIN 41 Aceh Besar pada materi rangka manusia setelah penerapan Pendekatan Saintifik dengan pemanfaatan Multimedia Komputer. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah pada saat proses belajar mengajar yang berlangsung, diketahui pembelajaran tersebut kurang menantang dan masih belum memberikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pengalaman terhadap pembelajaran langsung kepada siswa, pembelajaran juga belum menerapkan pendekatan ilmiah, pembelajaran masih berpusat pada guru, pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran masih rendah.[7]

Perbedaannya adalah Penelitian ini berfokus pada penerapan pendekatan saintifik dengan multimedia yang akan menimbulkan motivasi yang tepat bagi siswa untuk menyerap dan melaksanakan apa yang telah disampaikan oleh guru. Sedangkan penelitian yang hendak disusun oleh peneliti adalah penelitian yang berfokus pada penerapan metode saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Kemudian objek yang diteliti pun berbeda dan tidak sama, sesuai dengan jenis penelitian yang dikemukakan dalam penelitian masing-masing.

Kedua, skripsi yang dibuat oleh Muhammad Fadhli. Menurut Fadhli, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pendekatan pembelajaran saintifik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMA YP UNILA Bandar Lampung, kendala dan kelebihan dalam implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMA YP UNILA Bandar Lampung. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwasanya implementasi pendekatan saintifik di SMA YP UNILA Bandar Lampung pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X sudah berjalan dengan sangat baik dilihat dari aspek mengamati, mengklasifikasikan, mengukur, meramalkan, menjelaskan dan menyimpulkan. Adapun kendala yang dialami ketika menerapkan pendekatan

[7] Meti Lestari, "Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Pemanfaatan Multimedia Komputer pada Tema Sehat itu Penting untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 41 Aceh Besar", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2018)

saintifik adalah alokasi waktu yang terlalu singkat, siswa merasa malu, dan persiapan pembelajaran.[8] Kelebihan implementasi pendekatan pembelajaran saintifik adalah membuat para siswa aktif dalam proses pembelajaran, memberikan pemahaman kepada siswa dalam memahamai materi, siswa juga mendapat pengetahuan baru apa yang ada di dalam materi dengan mudah melalui, meningkatkan prestasi siswa.

Perbedaannya adalah lokasi penelitiannya berbeda dengan yang dilakukan oleh peneliti. Kemudian pada mata pelajaran yang diampu juga berbeda. Pada penelitian tersebut peneliti fokus pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Sedangkan penelitian yang akan disusun pada penelitian ini berfokus pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Khoerul Anam. Menurut Khoerul Anam, penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian terhadap implementasi pendekatan saintifik yang dilaksanakan oleh guru penjasorkes di SMA Negeri 1 Minggir. Penelitian menggunakan Metode Kualitatif. Sedangkan untuk pengambilan data dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mingir. Hasil penelitian ini guru mengajar sudah menerapkan pendekatan saintifik dengan baik saat pembelajaran, namun masih belum sempurna. Dari aspek 5M yang ada di pendekatan santifik guru hanya melaksanakan 4M yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau mencoba dan mengkomunikasikan atau menyajikan dalam

[8] Muhammad Fadhli, "Implementasi pendekatan santifik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMA YP UNILA Bandar Lampung", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, (Lampung: IAIN Raden Intan, 2017)

pembelajaran penjasorkes. Dalam pelaksanaan keseluruhan guru masih belum melaksanakan kegiatan penutup.[9]

Perbedaannya adalah titik fokus pada penelitian ini adalah menganalisis implementasi dari pendekatan saintifik. Sedangkan pada penelitian yang akan disusun oleh peneliti berfokus pada penerapan saja terhadap metode saintifik. Yang secara khusus pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Kemudian lokasi penelitiannya berbeda dengan yang dilakukan oleh peneliti.

Keempat, penelitian terdahulu dalam skripsi yang disusun oleh Nur Alfiah Rasyid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak di MA Manongkoki Kab. Takalar, dan untuk mengetahui minat belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak di MA Manongkoki Kab. Takalar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode ex-post facto. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, dokumentasi dan wawancara, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di MA Manongkoki Kabupaten Takalar. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial (Regresi Linear Sederhana) dinyatakan bahwa T hitung (43,5) > T tabel (1,68595)

[9] Khoerul Anam, "Analis implementasi pendekatan saintifik yang dilaksanakan oleh guru penjasorkes di SMA Negeri 1 Minggir", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Keolahragaan (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017)

jadi, Ho ditolak dan Ha diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik (Variabel X) berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa (Variabel Y) pada pembelajaran akidah akhlak di MA Manongkoki Kab. Takalar.[10]

Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah jika dalam penelitian tersebut mengkaji pengaruh penerapan pendekatan saintifik. Sedangkan peneliti mengkaji penerapan metode saintifik. Jenis penelitian yang digunakan juga berbeda dengan yang akan peneliti lakukan. Jenis penelitian pada skripsi tersebut menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi.

Kelima, skripsi yang disusun oleh Dwi Irma Sulistiyani. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksaaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan pada kepala sekolah, pendidik fiqih dan siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menyimpulkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning telah diterapkan pendekatan saintifik berdasarkan 7 kriteria. Faktor penghambat pembelajaran pendekatan

[10] Nur Alfiah Rasyid, "Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Manongkoki Kab. Takalar", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (Makassar: UIN Alauddin, 2018)

saintifik di MI Nurul Falah Bukit Kemuning yaitu masih menggunakan alat seadanya dan kurangnya waktu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.[11] Faktor penghambat di SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning kurangnya waktu yang diperlukan dalam proses pembelajarannya yang menyebabkan proses pembelajaran kurang maksimal. Faktor pendukung pembelajaran pendekatan saintifik di MI Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning telah menggunakan kurikulum 2013 yang menunjang pembelajaran jadi lebih rinci, detail, serta metode dan strategi menjadi bervariasi.[12]

Perbedaannya titik fokus pada penelitian tersebut pada pendeskripsian terhadap pelaksanaan penerapan pendekatan saintifik pada pelajaran Fiqih. Sedangkan titik fokus yang dikaji oleh peneliti adalah penerapan metode dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Subjek yang diteliti juga berbeda. Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada Madrasah dan sekolah. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan subjeknya adalah Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan Siswa kelas XI MAN Gunungsitoli.

Keenam, Jurnal penelitian yang disusun oleh Pinton Setya Mustafa, M.E. dan Winaro. Jurnal tersebut bertujuan mengevaluasi penerapan pendekatan saintifik dalam aktivitas belajar pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) pada kurikulum 2013 di SMK Negeri 4 Malang yang meliputi aspek:

[11] Dwi Irma Sulistiyani, "Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara", *Skripsi,* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, (Lampung: IAIN METRO, 2019)

perencanaan, proses pembelajaran, dan penilaian. Model penelitian evaluasi yang digunakan adalah discrepancy model kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif. Simpulan dari jurnal ini adalah Kualitas perencanaan pembelajaran PJOK dengan pendekatan saintifik mendapatkan kategori sangat baik, namun perlu perbaikan khususnya dalam merumuskan tujuan pembelajaran PJOK perlu disajikan.[13] Dalam kualitas proses pembelajaran PJOK dengan pendekatan mendapatkan kategori baik, namun perlu perbaikan khususnya dalam pengelolaan waktu dan proses pembelajaran harus saling dikaitkan antar materi serta tujuan yang dicapai harus diberitahukan kepada siswa. Dalam kualitas penilaian hasil belajar PJOK dengan pendekatan saintifik mendapatkan kualitas baik, namun perlu perbaikan khususnya dalam variasi jenis penilaian yang dilakukan mulai ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Berbeda dengan yang peneliti lakukan. Pada penelitian ini, peneliti fokus pada Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Aktivitas Belajar Pendidikan Jasmani, Olah raga, dan Kesehatan (PJOK) pada Kurikulum 2013. Tetapi lebih merinci karena mengadakan evaluasi terhadap penerapan yang dilakukan. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan berfokus pada penerapan metode saintifik tanpa adanya evaluasi.

Berdasarkan kajian terhadap beberapa penelitian ilmiah di atas, penelitian ini berusaha membawa pembahasan yang berbeda dari penelitian-penelitan yang sebelumnya. Pada penelitan yang pertama mengenai pendekatan saintifik dengan

[13] Pinton Setya Mustafa, M.E. dan Winaro, "Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Aktivitas Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) pada Kurikulum 2013 di SMK Negeri 4 Malang" dalam *Jurnal Penjakora*, Volume 7 No. 2, (Universitas Negeri Malang: 2020), hal. 88.

pemanfaatan multimedia, penelitian kedua mengenai implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran pendidikan agama islam, penelitian ketiga analisis pendekatan saintifik. Begitu pula dengan penelitan ke keempat ke lima dan ke enam. Subjek penelitian pun berbeda yaitu penelitan pertama dan kelima yaitu Sekolah Dasar. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penerapan metode saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

E. Landasan Teori

1. Penerapan

Penerapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah: "suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu. Suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana atau tersusun sebelumnya". [14]

Berdasarkan dengan adanya pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya kata penerapan (implementasi) ini bermuara pada sasaran aktifitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme di sini mengandung arti bahwa penerapan (implementasi) bukan sekedar aktifitas saja, tetapi suatu kegiatan yang terencana, terstruktur dan dilakukan secara sungguh-sungguh dengan berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan dari sebuah kegiatan kegiatan. Secara sederhana implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.[15] Penerapan dapat dilaksanakan apabila adanya program-program yang memiliki sasaran

[14] Badudu zain, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Press, 2002), hal. 119.
[15] Syarifudin Nurdin, *Guru Profesional dan Impelementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hal. 70.

sekaligus dapat memberi manfaat pada target yang ingin dicapai dan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik oleh target.

2. Metode Saintifik

Metode Secara etimologi, berasal dari bahasa Yunani "metodos". Kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu "metha" yang berarti melalui atau melewati dan "hodos" yang berarti jalan atau cara. Metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan.[16] Metode saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengonstruk konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah) merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep hukum atau prinsip yang ditemukan.[17]

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan metode ilmiah (saintifik). Kegiatan ini menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang pendidikan.[18] Dalam kegiatan ini nampaknya menggunakan metode

[16] Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 40.

[17] M Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal. 34

[18] Mendikbud RI, Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah, hal. 1-15.

saintifik dan penyingkapan pembelajaran. Proses ini memang bagus dalam meningkatkan ketinggian taraf berfikir dan kreatifitas berfikir siswa. Namun yang mesti diperhatikan juga, ranah sikap harus menjadi ranah utama yang mesti dituju dalam kegiatan inti, jadi jangan sampai mengedepankan aspek pengetahuan saja, tetapi mesti utuh antara aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Oleh karena itu, pendekatan saintifik mesti utuh ranah yang ditujunya yakni ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Langkah–langkah metode ilmiah dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta. Untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural. Pada kondisi seperti ini, tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai- nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai- nilai atau sifat-sifat non ilmiah. Adapun langkah-langkah Pendekatan santifik dalam pembelajaran disajikan sebagai berikut:

a. Mengamati (observasi)

   Metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran *(meaningful learning).* Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, siswa senang dan tertantang, dan mudah pelaksanannya. Tentu saja kegiatan mengamati dalam rangka pembelajaran ini biasanya memerlukan waktu persiapan yang lama dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

matang, biaya dan tenaga relatif banyak, dan jika tidak terkendali akan mengaburkan makna serta tujuan pembelajaran.

Kegiatan mengamati dalam pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam permendikbud No 22 tahun 2016, hendaklah guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan siswa untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek. Adapun kompetensi yang diharapkan adalah melatih kesungguhan, ketelitian, dan mencari informasi.

b. Menanya

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada siswa untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca. Guru perlu membimbing siswa untuk dapat mengajukan pertanyaan. Pertanyaan tentang yang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, atau pun hal lain yang lebih abstrak. Pertanyaan yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik. Dari situasi di mana siswa dilatih menggunakan pertanyaan dari guru, masih memerlukan bantuan guru untuk mengajukan pertanyaan sampai ke tingkat dimana siswa mampu mengajukan pertanyaan secara mandiri. Dari kegiatan kedua dihasilkan sejumlah pertanyaan. Melalui kegiatan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bertanya dikembangkan rasa ingin tahu siswa semakin terlatih dalam bertanya maka rasa ingin tahu semakin dapat dikembangkan.

Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula dia membimbing atau memandu siswanya belajar dengan baik. Ketika guru menjawab pertanyaan siswanya, ketika itu pula dia mendorong asuhannya itu untuk menjadi penyimak dan pembelajar yang baik.[19]

c. Mengumpulkan informasi

Kegiatan mengumpulkan informasi, merupakan tindak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari sumber melalui berbagai cara, untuk itu siswa dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi.

d. Mengasosiasikan/mengolah informasi/menalar

Kegiatan "mengasosiasikan/mengolah informasi/ menalar" adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda

[19] Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava media, 2014), hal. 59-68

sampai kepada yang bertentangan. Kegiatan ini dilakukan untuk menemukan keterkaitan informasi tersebut.

Istilah asosiasi dalam pembelajaran merujuk pada kemampuan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukkannya menjadi pengalaman memori.[20]

e. Mengkomunikasikan

Pada metode ini guru diharapkan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan apa yang telah dipelajari. Pada tahapan ini siswa mengkomuniasikan apa yang telah mereka pelajari. Pada tahapan ini, diharapkan siswa dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disususn baik secara bersama-sama dalam kelompok atau secara individu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama.

Kegiatan mengkomunikasikan dalam kegiatan pembejaran adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tulisan atau media lainnya.[21]

3. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Al-Qur'an adalah kumpulan atau himpunan firman Allah yang dirurunkan kepada Rasulullah melalui perantaraan malaikat Jibril yang menjadi mukjizat baginya yang di turunkan secara mutawatir serta beribadah membacanya. Secara bahasa hadist berarti kisah, cerita, pembicaraan,

[20] Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava media, 2014), hal. 70-71.

[21] M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal. 75-77.

percakapan atau komunikasi baik verbal maupun lewat tulisan.[22] Hadis menurut ahli hadist adalah segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW baik berupa perkataan, perbuatan, ketetapan, ketetapan fisik atau kepribadian.[23]

Jadi Al-Qur'an Hadis yang dimaksud adalah bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Yaitu sebuah penelitian yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya.[24] (*Field Research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilaksanakan di lapangan. Tepatnya penelitian ini dilakukan pada pendidik, dan siswa. Dilakukan dengan mengangkat data-data yang ada di lapangan berkaitan dengan Penerapan metode saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas XI MAN Gunungsitoli.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[22] M. Hasbi Ash Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits,* (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), hal. 20.

[23] Zakiah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2004), hal. 90.

[24] Usman Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 4.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yaitu bersifat menggambarkan/menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya.[25] Penelitian ini berfokus pada masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek pada penelitian saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya tanpa bermaksud mengkomparasi atau membandingkan.[26] Dalam hal ini penelitian dilakukan untuk mengungkapkan dan menguraikan tentang Penerapan metode saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas XI MAN Gunungsitoli.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran. Maka, seorang narasumber harus mempunyai pengalaman dan pengetahuan tentang kondisi dari lokasi penelitian.[27] Adapun subjek penelitian dalam tulisan ini adalah:

a. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli.

Dalam hal ini kepala sekolah sebagai pihak yang dapat memberikan informasi berkenaan dengan keadaan sekolah, penerapan metode saintifik di Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli serta sarana dan prasarana yang mewadahi guru dalam penerapan metode saintifik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[25] Ibid., hal. 129

[26] Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada unuversity Press, 1996), hal. 3.

[27] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 195

b. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli.

Dalam hal ini guru sebagai sumber untuk mengetahui bagaimana Penerapan metode saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli dan untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan metode saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli.

c. Siswa-siswi kelas XI Agama Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli.

Siswa sebagai sumber informasi yang merasakan penerapan metode saintifik yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadis di kelas. Serta untuk mengetahui kendala yang dialami siswa dalam penerapan metode saintifik.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Dengan kata lain sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai sasaran informasi dalam penelitian kemudian diambil kesimpulannya dan dipaparkan dalam bab berikutnya.[28] Adapun objek penelitian dalam tulisan ini adalah penerapan metode saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengoleksi data atau informasi yang diperlukan dalam menjawab permasalahan penelitian ini dan beranjak dari sumber data di muka maka penelitian ini menggunakan metode:

[28] Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014), hal. 44.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia.[29] Dengan kata lain observasi merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan oleh subjek secara langsung. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipan, yaitu peneliti merupakan bagian dari kelompok yang akan ditelitinya, misalnya ia termasuk suku bangsa, ia merupakan anggota perkumpulan, atau ia menjadi pekerja dalam perusahaan yang diselidikinya.[30] Peneliti dalam hal ini ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh objek yang diteliti atau diamati, seolah-olah ia merupakan bagian dari mereka. Metode observasi ini peneliti gunakan agar penulis dapat melihat secara langsung keadaan lokasi penelitian dan untuk melengkapi sebagian data-data pokok yang diperlukan.

Observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti mengamati bagaimana penerapan metode saintifik pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli. Sekaligus untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan metode saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli.

b. Wawancara

[29] Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta,2005), hal. 76

[30] Usman Husaini, Op. Cit, hal. 52

Wawancara adalah suatu cara untuk pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbermya, pewawancara dapat mengajukan langsung pertanyaan kepada responden (pemberi informasi) dengan mencatat semua informasi yang dibutuhkan dengan benar. [31] Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal yaitu semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi yang dibutuhkan.[32] Apabila dilihat dari sifat dan teknik pelaksanaannya. Wawancara dapat dibagi atas tiga, yakni wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur dan wawancara bebas berstruktur. Wawancara terstruktur adalah proses wawancara dimana ketika melaksanakan tatap muka dengan responden interview menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan lebih dahulu. Wawancara tidak berstruktur (bebas) adalah proses wawancara dimana interviewer dalam menyampaikan pertanyaan pada responden tidak menggunakan pedoman. Sedangkan wawancara bebas berstruktur adalah kombinasi dari keduanya, jika peneliti menggabungkan kedua cara di atas dengan tujuan memperoleh informasi yang semaksimal mungkin dari responden.[33]

Teknik pedoman wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara tak terstruktur dengan subjek penelitian yang akan diwawancarai adalah guru

[31] Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta,2005), hal. 74

[32] S. Nasution, Metode Research, (Penelitian Ilmiah), (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 106

[33] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 81.

mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan siswa sebagai praktisi dalam pembelajaran di kelas.

c. Angket

Angket atau kuesioner adalah seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis yang berupa lembaran kertas atau sejenisnya dan disampaikan kepada responden penelitian untuk diisi olehnya tanpa intervensi dari penulis atau pihak lain.[34] Metode ini digunakan untuk mendapatkan jawaban-jawaban atas sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang akan diisi oleh responden. Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan Penerapan metode saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup, yakni angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden memilih satu jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang diberikan peneliti. Sasaran yang akan diberikan angket adalah Siswa-siswi kelas XI Agama Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli.

d. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi adalah "mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.[35] Dokumentasi dilakukan untuk

[34] Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hal. 138

[35] Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 201

memperoleh data lansung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan–peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentasi, dan data yang relevan dengan penelitian.

Dalam tehnik ini peneliti akan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden.

5. Validitas

Dalam sebuah penelitian, setiap hal yang berupa temuan harus dicek keabsahannya. Agar hasil penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk mengecek keabsahan temuan ini teknik yang dipakai adalah trianggulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasari pola pikir fenomologis yang bersifat multi perspektif. Pola pikir fenomologis yang bersifat multi perspektif adalah menarik kesimpulan dengan memakai beberapa cara pandang.[36]

Sedangkan teknik pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah menggunakan teknik keabsahan data trianggulasi sumber dan trianggulasi teknik. Trianggulasi sumber yaitu dengan cara membandingkan kebenaran dari suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode saintifik pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli. Sekaligus untuk mengetahui Faktor Pendukung dan penghambat

[36] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitain Kulitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2005), hal. 330.

penerapan metode saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[37]

Berdasarkan analisis datanya, penelitian ini dikategorikan dalam penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif. Model analisis interaktif dilakukan dengan tiga langkah analisis data kualitatif, reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

a. Reduksi data (*data reduction*): merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan- catatan tertulis di lapangan.[38] Setelah peneliti memperoleh data tentang penerapan metode saintifik serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode ini peneliti melakukan reduksi data dengan memfokuskan pada hal-hal

[37] Lexy. J. Maelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2006), hal. 244.

[38] Tjetjep R.R., *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), hal. 16

yang penting terkait penerapan metode saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

b. Penyajian data (*data display*): Penyajian menurut Miles dan Huberman merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.[39] Dalam penelitian ini, penyajian data dalam bentuk uraian singkat atau deskriptif yang menggambarkan seluruh informasi tentang penerapan metode saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli

c. Menarik kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing & verifying*): Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[39] Miles, M.B. dan Huberman AM., Expenden Source Book, Qualitative Data Analysis, (London: Sage Publication, 1984), hal. 17

G. Sistematika Pembahasan

Bab I adalah Bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teoritik, penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini untuk memberikan gambaran kepada pembaca tentang substansi dari penelitian.

Kemudian Bab II menjelaskan tentang gambaran umum dari Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana, guru, dan siswa.

Pada Bab III menjelaskan tentang bagaimana penerapan metode saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli. Pada bab ini juga mencari tahu apasajakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat penerapan metode saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli.

Pada Bab IV merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian berupa jawaban terhadap rumusan masalah, memaparkan kelebihan dan kekurangan serta saran-saran. Pada Bab ini merupakan rangkuman dari pembahasan yang telah dijelaskan di bab-bab sebelumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulah bahwa:

1. Penerapan metode saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli sudah dilakukan dan dikriteriakan sebagai terlaksana dengan baik. Dalam penerapan 5 aspek tersebut, dapat penulis simpulkan bahwasanya guru Al-Qur'an Hadis sudah menerapkan 5 aspek metode saintifik dalam pembelajaran dan sudah berjalan secara maksimal. Pada setiap aspek yang dinilai dalam proses penerapan metode saintifik menunjukkan persentase keterlaksanaan metode saintifik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis lebih besar dari 80% (>80%). Penerapan metode saintifik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dapat dikriteriakan dengan sangat baik. Sejalan dengan respon setiap siswa dalam menjawab pertanyaan yang terdapat di dalam angket.
2. Faktor penghambat dan pendukung penerapan metode saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli, di antaranya adalah:

a. Mengamati

Faktor penghambat:

1) Pengamatan objek yang bersifat metafisik bahkan metafisik-eskatologis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Faktor Pendukung:

1) Guru sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan, melihat, menyimak, mendengar dan membaca.
2) Guru sudah melakukan pendahuluan dengan bervariasi dan memberikan penjelasan dengan sangat baik.
3) Guru memfasilitasi siswa dengan mengamati berbagai sumber pembelajaran.

b. Menanya

Faktor penghambat:

1) Guru merasa kesulitan untuk memotivasi siswa agar mau bertanya tentang permasalahan yang belum siswa mengerti.
2) Guru juga kewalahan dalam menumbuhkan motivasi siswa untuk mau mengeluarkan pendapat agar pembelajaran dapat berlangsung dengan aktif.
3) Adanya siswa yang pasif, yang tidak terbiasa berfikir kritis.

Faktor Pendukung:

1) Guru sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran,
2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait hal yang belum dipahami

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Mengumpulkan informasi

Faktor Penghambat:

1) Rendahnya literasi dan minat baca siswa
2) Akses jaringan di sekolah juga sangat terbatas.
3) Kemampuan guru dan siswa masih kurang dalam memanfaatkan jejaring sosial.

Faktor Pendukung:

1) Guru sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber.
2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berdiskusi terkait informasi yang sedang dicari.
3) Siswa juga memberikan respon aktif dalam proses berdiskusi dengan teman sekelompok sesuai dengan petunjuk guru.
4) Guru dan siswa juga sudah menciptakan suasana kelas yang kondusif dalam penerapan metode saintifik.

d. Mengasosiasikan informasi

Faktor Penghambat:

1) Siswa masih belum mampu berkolaborasi dengan teman sekolompok
2) Terdapat beberapa siswa yang sibuk dengan urusan masing-masing.
3) Terdapat beberapa siswa yang tidak memberikan respon terhadap kerjasama kelompok yang sedang berlangsung.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Faktor Pendukung:

1) Guru sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menalar, menganalisis berbagai informasi yang didapatkan.
2) Guru juga sudah menugaskan siswa mencari dan menalar informasi tentang materi pada buku paket dan internet secara berkelompok.
3) Guru memberi subtema materi yang berbeda pada setiap kelompoknya, kemudian ketika mereka ditugaskan untuk mengamati buku bacaan dan membacanya, pada saat itu pula proses pencarian informasi dan menalar informasi berlangsung secara bersamaan.

e. Mengkomunikasikan

Faktor Penghambat:

1) Guru maupun siswa belum memiliki kemampuan komunikasi dan kolaborasi yang baik.
2) Sedikit siswa yang aktif memberikan komentar atau mengajukan pertanyaan terhadap penyajian kelompok lain yang sedang presentasi di depan kelas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Faktor Pendukung:

1) Setiap kegiatan untuk mengimplementasikan proses mengkomunikasikan ini adalah dengan cara presentasi kelompok atau individual.
2) Guru juga membimbing siswa dalam membangun keberanian berargumentasi.

3) Guru juga memberi penjelasan tentang materi tambahan yang penting untuk dibahas. Dengan teknik ceramah, guru menjelaskan materi secara satu arah pada siswa.
4) Guru juga mengecek pemahaman siswa dengan cara menyimpulkan materi pembahasan pada saat itu.

Berdasarkan pemaparan penulis terkait faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan metode saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Terdapat beberapa faktor penghambat yang bersifat eskternal, diantaranya adalah:

a. Musibah banjir yang terjadi pada tanggal 17-31 desember di Pulau Nias yang melanda 8 kecamatan sekaligus menyebabkan terhambatnya proses belajar mengajar di sekolah sehingga dalam penerapan metode saintifik ini belum berjalan secara efektif dan efesien.
b. Pandemi Covid-19 menjadi hambatan eksternal bagi sekolah untuk melaksanakan proses belajar mengajar yang tidak seperti biasanya. Khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis masih adanya siswa yang tidak hadir yang menyebabkan penerapan metode saintifik ini belum berjalan secara menyeluruh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran:

1. Diharapkan kepada guru Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Gunungsitoli untuk lebih efektif dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode saintifik. Guru harus berusaha membiasakan siswa terhadap metode siantifik ini pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis, sehingga guru tidak aktif dan dominan lagi dalam pembelajaran tapi siswa yang aktif dalam setiap pembelajaran sehingga dalam penerapan metode siantifik tersebut dapat terlaksana dengan efektif dan semestinya dengan teori-teori yang telah ada.
2. Diharapkan kepada siswa agar selalu bersemangat belajar dalam proses pembelajaran sehingga ilmu yang didapatkan bermanfaat bagi dunia dan akhirat. Tingkatkan keaktifan dalam proses belajar mengajar dan jangan malu mengungkapkan ide-ide yang telah ada.

C. Kata Penutup

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu maka peneliti akan sangat berterima kasih apabila pembaca yang budiman berkenan memberikan masukan yang bersifat konstruktif guna lebih baiknya skripsi ini. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, dan semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi semuanya. Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Munjih Nasih, *Metode dan Tekhnik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* Bandung: Refika Aditama, 2009

Antonius, *Buku Pedoman Guru.* Bandung: Yharma Widya.

Arief Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam,* Jakarta: Ciputat Press, 2002.

Badudu Zain, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta: Pustaka Press, 2002.

Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian,* Jakarta: Bumi Aksara, 1999.

Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013,* Yogyakarta: Gava Media, 2014.

Dwi Irma Sulistiyani, Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara, *Skripsi,* IAIN METRO: Fakultas Ilmu Trabiyah dan Keguruan, 2019.

Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan.* Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press, 1996.

Jujun Surjasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer.* Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2007.

Kementerian Agama, *KMA 183 (Kurikulim PAI dan Bahasa Arab di Madrasah),* Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2019

Khoerul Anam, Analis implementasi pendekatan saintifik yang dilaksanakan oleh guru penjasorkes di SMA Negeri 1 Minggir, *Skripsi,* Universitas Negeri Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan, 2017.

Lexy M. J., *Metode Penelitian Kualitatif,* Bandung: Rosda Karya, 2005.

M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21,* Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.

M. H. S., *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadist.* Jakarta: Bulan Bintang, 1991.

Mansur, *Penilaian Hasil Belajar,* Bandung: CV Wacana Prima, 2008.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mendikbud RI, *Permendikbud No. 22 tahun 2016 (standar proses pendidikan dasar dan menengah),* 2016.

Meti Lestari, Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Pemanfaatan Multimedia Komputer pada Tema Sehat itu Penting untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 41 Aceh Besa*r, Skripsi.* UIN Ar-Raniry Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2018.

Miles M., *Expenden Source Book, Qualitative Data Analysis.* Bandung: Alfabeta, 2007.

Muhammad Fadli, implementasi pendekatan santifik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMA YP UNILA Bandar Lampung, *Skripsi.* IAIN Raden Intan Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2017.

Nurdin S, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum,* Jakarta: Ciputat Press, 2002

Pinton Setya Mustafa, M., & Winaro, Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Aktivitas Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) pada Kurikulum 2013 di SMK Negeri 4 Malang. *Jurnal Penjakora*, 88, 2020.

Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian,* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Rasyid Nur Alfiah, Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Manongkoki Kab. Takalar*, Skripsi,* UIN Alauddin Makassar: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2018.

RI, *Sistem Pendidikan Nasional,* Bandung: Citra Umbara, 2003

Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula,* Bandung: Alfabeta 2005

Rofik dkk, *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Press, 2019.

Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran,* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* Jakarta: Rajawali Pers, 2011

Sudarwan Darmin, *Menjadi Peneliti Kualitatif,* Bandung: Pustaka Setia, 2000.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* Bandung: Alfabeta, 2007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dam R & D,* Bandung: Alfabeta, 2009

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakik,* Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian,* Jakarta: Rineka cipta, 2016.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya,* Jakarta : Bumi Aksara, 2010.

Tjetjep R., *Analisis Data Kualitatif,* Jakarta: Universitas Indonesia, 1992.

Usman Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial,* Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Uyoh Sadulloh, *Pengantar Filsafat Pendidikan,* Bandung: Alfabeta, 2009.

Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian,* Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014.

Zakiah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam,* Jakarta: Bumi Aksara, 2004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA